

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan mengkaji ”Konsep Dasar Tasawuf Al-Imam Al-Allamah Sayyid ‘Abdullah bin ‘Alwi Al-Haddad dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Persekolahan”. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor dalam Meleong (Moleong, 2010, hal. 4) yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Adapun menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014, hal. 1) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil pengertian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dikategorikan sebagai metode deskriptif karena penelitian ini bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai suatu situasi atau kejadian. Dalam artian penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar secara deskriptif atau tidak perlu mencari atau menerangkan suatu hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi (Suryabrata, 2010, hal. 76).

Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian (Noor, 2011, hal. 254). Jenis atau metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan

menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada (Mardalis, 2003, hal. 26).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan faktor yang digunakan untuk menghindari perbedaan penafsiran makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kesalahan dalam mengartikan judul dan maksud dari penelitian. Di samping itu juga sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam skripsi ini (Hidayatulloh, 2015, hal. 50).

Sesuai dengan judul skripsi “Konsep Dasar Tasawuf Al-Imam Al-Allamah Sayyid ‘Abdullah Bin ‘Alwi Al-Haddad dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Persekolahan”, maka batasan pengertiannya meliputi:

1. Konsep Dasar Tasawuf

Dalam penelitian ini yaitu tentang konsep dasar tasawuf atau prinsip-prinsip dan adab menuju Allah dalam *Thariqah Sadah Al Ba ‘Alawi* (Thariqah Alawiyah). Konsep dasar tersebut ada lima, yaitu: ilmu, amal, *wara’*, *khauf*, dan ikhlas. Adapun batasan kitab yang digunakan adalah kitab terjemahan *Al-Manhaj as-Sawiy Syarh Ushul Thariqah as-Sadah Al Ba ‘Alawi*.

2. Al-Imam ‘Abdullah bin ‘Alwi Al-Haddad

Al-Imam ‘Abdullah bin ‘Alwi Al-Haddad adalah sebagai pembaharu dan menara penyebar cahaya Thariqah Alawiyah. Beliau juga sebagai tokoh panutan yang berpengaruh besar pada pemikiran sufistik dikalangan tokoh Ba’ ‘Alawi. Dari sisi ini keberadaan Thariqah Alawiyah diperjelas oleh Imam Al-Haddad dengan lima ajaran dasarnya yang merupakan hal mendasar dalam memasuki dunia tarekat (Ibrahim, 2001).

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku

seseorang baik dalam kognitif, efektif, dan psikomotorik (Majid & Andayani, 2005, hal. 132).

C. Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Ini berarti bahwa instrumen yang hendak dibawa dan item yang perlu dimasukan sebagai isi instrumen seluruhnya dibuat sebelum mereka memasuki lapangan (Sukardi, 2003, hal. 75).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi: Pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya (Sugiyono, 2014, hal. 59).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan atau *library research* yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Penelitian perpustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah dan lain sebagainya (Mardalis, 2003, hal. 28).

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah bersumber dari literatur (*library research*). Maka sumber data yang harus didapatkan dibagi ke dalam dua bagian:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Adapun sumber data tersebut adalah: *Arrisalatul Mu'awanah wal Muzhaharatu wal Mu'azharatu Lirraghibina Minal Mu'minina Fi Suluki Thariqi Al-akhirah* karangan Imam Sayyid 'Abdullah bin 'Alwi Al-Haddad, yang diterjemahkan oleh Ahmad Yunus Al-Muhdhor, *Annashaihuddiniyyah wal Washayah Lil Imaniyyah* karangan Imam Sayyid 'Abdullah bin 'Alwi Al-Haddad, yang diterjemahkan oleh Ahmad Yunus Al-Muhdhor, dan *Kitab Al-Hikam* karangan Imam Sayyid 'Abdullah bin 'Alwi Al-Haddad, yang diterjemahkan oleh Yunus Al-Muhdhor.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang dijadikan sebagai pelengkap dari data primer. Adapun sumber data tersebut adalah: *Thariqah 'Alawiyyah* karangan Umar Ibrahim, *Pembaru Abad ke-17 Al-Imam Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad* karangan Al-Hamid Al-Husaini, *Akidah Bani Alawi* karangan Husin Nabil Assegaf, *Al-Manhaj as-Sawiy Syarh Ushul Thariqah as-Sadah Al Ba'Alawi* karangan al-'Allamah Habib Zain bin Ibrahim bin Sumaith, serta didukung oleh buku-buku lain dan karya tulis ilmiah lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2014, hal. 88) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari buku atau catatan-catatan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data tersebut dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan.

Menurut Juliansyah Noor (Noor, 2011, hal. 163) teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun hal-hal yang perlu

dikemukakan ialah: Jenis analisis data, teknik statistik, rumus, kriteria pengujian hipotesis, dan kemukakan pula bila menggunakan program komputer untuk mengolah data (Amos, Lisrel, SPSS, Excel dan Minitab).

Adapun menurut Sugiyono teknik analisis data mempunyai beberapa langkah, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010, hal. 247). Adapun menurut Riyanto (Riyanto, 2007, hal. 32) reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya menyajikan (display) data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks yang bersifat naratif, atau yang sejenisnya (Sugiyono, 2010, hal. 249). Sejalan dengan Riyanto (Riyanto, 2007, hal. 33) display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matrik dan grafik, atau yang sejenisnya dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Verifikasi dan Simpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2010, hal. 252). Adapun menurut Riyanto (Riyanto, 2007, hal. 34) sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi). Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan

simpulan yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk dan terus menerus dianalisis maka pada akhirnya didapat simpulan akhir yang lebih bermakna dan jelas.

Itulah pembagian-pembagian teknik menurut Sugiyono. Adapun data-data yang akan dianalisis ialah sebagai berikut:

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Penelitian

- a. Mencari dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Mengklasifikasi buku berdasarkan jenisnya (primer atau skunder).
- c. Mengutip data/teori atau konsep lengkap dengan cara yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku (nama pengarang, judul, tempat, penerbit, tahun, dan halaman).
- d. Melakukan konfirmasi data dan teori dari sumber satu dengan sumber lainnya agar mendapatkan data yang relevan.
- e. Mengolah data dan teori sehingga menjadi temuan peneliti.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Ini adalah tahapan awal yang dilakukan penulis untuk penelitian. Pada tahapan ini penulis mula-mula mengajukan rancangan tema penelitian, judul penelitian yang diambil oleh penulis ialah *Konsep Dasar Tasawuf Al-Imam Al-Allamah Sayyid 'Abdullah bin 'Alwi Al-Haddad dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Persekolahan*.

- b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penyusunan ini dibuat sebagai kerangka dasar untuk membuat skripsi. Adapun didalamnya berisi: latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, rumusan masalah, metode penelitian, dan daftar pustaka.

- c. Bimbingan/Konsultasi

Proses bimbingan dilaksanakan dua minggu sekali, yaitu pada hari Selasa dan hari Kamis. Pembimbing pertama adalah bapak Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag. dan pembimbing kedua adalah bapak Dr. H. Fahrudin, M.Ag. Pada awalnya proses bimbingan berjalan kurang baik disebabkan penulis kekurangan bahan untuk membuat skripsi, akan tetapi masalah tersebut bisa diatasi dengan baik dan lancar.

d. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan metode yang telah dijelaskan (studi kepustakaan). Metode ini adalah metode deskriptif yang memungkinkan penulis mengkaji buku-buku tertentu.

e. Pengumpulan Sumber

Pengumpulan sumber data dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku, karya tulis ilmiah dan lain sebagainya yang dianggap relevan dengan pokok kajian yang akan digunakan. Pokok kajian tersebut ialah tentang Tasawuf daripada Imam Al-Haddad, penulis mencari buku karangan beliau dan mendapatkannya, akan tetapi buku tersebut adalah buku karangan yang sudah diterjemahkan.

f. Laporan Penelitian

Terakhir adalah laporan penelitian, laporan penelitian adalah proses akhir dari suatu penelitian yang merupakan deskripsi sementara yang disusun secara sistematis. Sistematika yang digunakan yaitu tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.